

ANALISIS PENERAPAN WAHDATUL ULMUM TERHADAP PENGARUH METODE CERAMAH MELALUI MEDIA SOSIAL DALAM MEMPERKUKUH AKIDAH ISLAM

Ilham Adiansyah Harahap¹, Zaini Dahlan², Daulat³, Ida Marina Harahap⁴,

Aina Nur Hilmy Harahap⁵

Program Magister Pendidikan Agama Islam,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ilham0331234018@uinsu.ac.id¹, zainidahlan@uinsu.ac.id²

daulat0331233034@uinsu.ac.id³, marina0331233042@uinsu.ac.id⁴, aina0331234045@gmail.com⁵

ABSTRAK

Dakwah merupakan upaya untuk memotivasi orang lain agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, serta melakukan amar ma'ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan serta kebahagiaan dunia dan akhirat. Pada dasarnya, dakwah dapat dipahami sebagai upaya untuk menghimbau orang lain ke arah Islam. Karena dalam dakwah terdapat penyampaian informasi ajaran Islam berupa nasihat dan pesan, peringatan, pendidikan, pengajaran, serta ajakan untuk berbuat baik dan larangan untuk berbuat mungkar. Metode penelitian yang digunakan pada Mini Riset ini adalah kualitatif dan jenis penelitian adalah telaah pustaka (Library research). Penelitian kepustakaan yakni memperoleh data dan informasi dari kitab tafsir, kamus atau mu'jam, buku, artikel, jurnal, skripsi serta literatur lainnya yang berkaitan dengan tema. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengaruh ceramah menggunakan media sosial sangat berpengaruh untuk umat muslim, dikarenakan dengan Ceramah yang tersedia di media sosial, bisa kita dengarkan dan pahami berulang-ulang kali, sehingga lebih mudah dipahami dan di pratikkan dalam kehidupan sehari-hari. akidah adalah suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya.

Kata Kunci : Wahdatul Ulum; Ceramah; Akidah Islam.

Abstract: Da'wah is an effort to motivate other people to do good and follow the path of guidance, as well as do good and bad with the aim of achieving success and happiness in this world and the hereafter. Basically, da'wah can be understood as an effort to urge the Chinese people towards Islam. Because in da'wah there is the delivery of information about Islamic teachings in the form of advice and messages, warnings, education, teaching, as well as invitations to do good and prohibitions against doing evil. The research method used in this Mini Research is qualitative and the type of research is library research. Library research is obtaining data and information from tafsir books, dictionaries or mu'jam, books, articles, journals, theses and other literature related to the theme. In this research, it can be concluded that the influence of lectures using social media is very influential for Muslims, because with lectures available on social media, we can listen and understand them repeatedly, so they are easier to understand and put into practice in everyday life. Aqidah is a principal or basic belief that must be held by people who believe in it.

Keywords: Wahdatul Ulum; Lecture; Islamic Creed

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Tashdiq



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

PENDAHULUAN

Di era teknologi informasi saat ini, peranan media dan sosial media dalam dakwah sangat penting. Dakwah tidak hanya dilakukan di masjid, tetapi dilakukan juga di internet. Baik itu secara visual, melalui video, gambar, meme, Fataupun tulisan. Pasalnya, kebutuhan masyarakat akan informasi sudah menjadi kebutuhan pokok. Masyarakat sudah di suguhkan dengan aktivitas Ekesehariannya, mereka tidak sempat menonton televisi dan membaca koran Suntuk mendapatkan informasi. Namun mereka mempunyai alternatif untuk mendapatkan informasi yaitu menggunakan internet dengan kemudahan itu, maka Saat ini informasi bisa didapatkan tanpa harus terikat ruang dan waktu. Hal ini Badalah kesempatan emas bagi da'i untuk memanfaatkannya sebagai media dakwah. Selain berdakwah lewat dunia nyata, da'i juga di perlukan dakwah. Jewat dunia maya sebagai pendukung berdakwah di dunia nyata. Karena mengingat berdakwah di dunia nyata sangat terikat oleh ruang dan waktu.

Diantara contoh berdakwah dengan media sosial adalah melalui youtube. Pertimbangan utama untuk menjadikan youtube sebagai media dakwah tentu Saja berkaitan erat dengan fungsi youtube itu sendiri sebagai media berbasis video terkemuka dan paling diminati di seluruh dunia. Memanfaatkannya sebagai media dakwah tentunya juga merupakan bagian dari proses kulturasi dakwah, yaitu dakwah yang mempertimbangkan potensi dan kecenderungan kultural masyarakat. Karena memang sejatinya dakwah harus memasuki ranah kultur sebagai kecenderungan masyarakat maka memilih youtube sebagai media dakwah merupakan keseharusaan bagi da'i, sekaligus juga menolak asumsi umum kalau para da'i merupakan kelompok yang anti terhadap kemajuan teknologi.

Dakwah merupakan upaya untuk memotivasi orang lain agar berbuat baik dan mengikuti jalan petunjuk, serta melakukan amar ma'ruf nahi munkar dengan tujuan mendapatkan kesuksesan serta kebahagiaan dunia dan akhirat. Pada dasarnya, dakwah dapat dipahami sebagai upaya untuk menghimbau orang Slain ke arah Islam. Karena dalam dakwah terdapat penyampaian informasi ajaran Islam berupa nasihat dan pesan, peringatan, pendidikan, pengajaran, serta ajakan euntuk berbuat baik dan larangan untuk berbuat mungkar.

Secara umum, setiap muslim atau muslimat yang mukalat', berkewajiban melakukan dakwah sebagai sesuatu yang melekat, tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam. Sedangkan, secara khusus orang yang seharusnya berperan secara intensif sebagai pendakwah (da'i) adalah mereka yang memiliki profesi ataupun sengaja mengonsentrasikan dirinya dalam tugas menggali mutiara-mutiara ilmu, serta ajaran Islam untuk disampaikan kepada orang lain, chingga ilmu dan ajaran agamanya dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku orang lain. (Ahmad Zuhdi, 2016)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada Mini Riset ini adalah kualitatif dan jenis penelitian adalah telaah pustaka (Library research). Penelitian kepustakaan yakni memperoleh data dan informasi dari kitab tafsir, kamus atau mu'jam , buku, artikel, jurnal, skripsi serta literatur lainnya yang berkaitan dengan tema. Dimana peneliti akan menggunakan dan memanfaatkan literatur-literatur yang berkaitan dan relevan dengan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada 23 Mei 2024 pada library research dengan mencari data-data melalui media sosial, baik youtube instagram dan tiktok. Sumber data menjadi pusat informasi dalam penelitian ini adalah Media sosial youtube, instagram dan tiktok. Teknik penelitian yang dilakukan adalah dengan melakukan analisis dari sumber-sumber seperti media sosial, jurnal, skripsi dll.

HASIL PENELITIAN

A. Makna Wahdatul Ulum

Wahdatul 'ulum atau the unity of knowledge, adalah keadaan yang menjadi bersatu atau bergabung secara keseluruhan atau keadaan membentuk keseluruhan yang lengkap dan harmonis. 'al-Ulum adalah pengetahuan-pengetahuan atau beberapa ilmu. Dapat

disimpulkan bahwa wahdatul 'ulum adalah seluruh pengetahuan yang bergabung dalam satu jaringan harmonis dalam satu kesatuan tersebut dan saling melengkapi. Wahdatul 'Ulum menegaskan bahwa semua ilmu pada dasarnya adalah satu kesatuan yang berasal dan bermuara dari pada Allah Swt melalui wahyu-Nya baik secara langsung atau tidak. Karena itu, semua ilmu harus saling berdialog dan beriringan sebab akan bermuara pada satu tujuan dan ini tidak hanya berlaku untuk ilmu agama saja tetapi juga ilmu pengetahuan umum.

Sehingga semestinya agama dan ilmu pengetahuan terus berjalan beriringan tanpa adanya pemisahan dan tidak bertentangan satu dengan yang lain. Wahdatul 'Ulum bermaksud walaupun ilmu sudah berkembang menjadi bagian mulai dari umum ke khusus akan tetapi memiliki kaitan kesatuan sebagai ilmu yang diyakini merupakan pemberian Tuhan. Dengan begitu setiap pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan sains tidak hanya fokus terhadap kemajuannya yang pesat akan tetapi semua pengembangan bidang ilmu itu berdasarkan pada keyakinan, norma, pemikiran, serta aplikasinya sebagai pengabdian kepada Tuhan. Dalam epistemologi Barat menyatakan bahwa hanya ada dua sumber ilmu yaitu rasio (akal) dan empiris (panca indera) di luar yang dua ini tidak dianggap sebagai ilmu maka dalam wahdatul 'ulum selain akal dan indera hati yang sering disebut dengan instuisi serta wahyu (transendentalisme) juga dijadikan sebagai sumber ilmu. (Siti Fatimah, 2021)

B. Makna Ceramah

Setiap metode mengajar ada kekurangan dan kelebihan, tetapi yang terpenting sebagai seorang guru adalah metode mengajar manapun yang akan digunakan harus jelas dahulu tujuan yang akan dicapai bahan yang akan diajarkan, serta jenis kegiatan belajar siswa yang diinginkan. Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan pengajaran melalui penerangan dan penuturan lisan oleh guru kepada siswa tentang suatu topik materi. Dalam ceramahnya guru dapat menggunakan alat bantu/alat peraga seperti gambar, peta, benda, barang tiruan dan lain-lain. Peran siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan dengan seksama dan mencatat pokok-pokok penting yang dikemukakan oleh guru. (Mu'awanah, 2011)

Menurut Abuddin Nata, "bahwa metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik. Sedangkan menurut Sholeh Hamid dalam bukunya Edutainment mengatakan bahwa "metode ceramah adalah metode yang memang sudah ada sejak adanya pendidikan. Metode ceramah ini termasuk metode yang paling banyak digunakan digunakan karena biaya murah dan mudah dilakukan, memungkinkan banyak materi yang disampaikan, adanya kesempatan bagi guru untuk menekankan bagian yang penting, dan pengaturan kelas dapat dilakukan secara sederhana. (Abuddin Nata, 2011)

Mengajar dengan metode ceramah berarti memberikan suatu informasi melalui pendengaran siswa, siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru dengan cara mendengarkan apa yang telah guru ucapkan. Dalam proses pembelajaran disekolah, tujuan metode ceramah. adalah menyampaikan bahan yang bersifat informasi (konsep, pengertian, prinsip prinsip) yang banyak serta luas. Menurut Abdul Majid secara spesifik metode ceramah bertujuan untuk:

- 1) Menciptakan landasan pemikiran peserta didik melalui produk ceramah yaitu bahan tulisan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar melalui bahan tertulis hasil ceramah.
- 2) Menyajikan garis-garis besar isi permasalahan yang terdapat dalam isi pelajaran pelajaran dan.
- 3) Merangsang peserta didik untuk belajar mandiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu melalui pemerikayaan belajar.
- 4) Memperkenalkan hal-hal baru dan memberikan penjelasan secara gamblang.

Sebagai langkah awal untuk metode yang lain dalam upaya menjelaskan

prosedur prosedur yang harus ditempuh peserta didik. Alasan guru menggunakan metode ceramah harus benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Kelebihan metode ceramah, Metode ceramah ini digunakan karena pertimbangan: (Sholeh Hamid, 2011)

1. Anak benar-benar memerlukan penjelasan, misalnya karena baru atau guna menghindari kesalah pahaman.
2. Benar-benar tidak ada sumber bahan pelajaran bagi para peserta didik.
3. Menghadapi peserta didik yang banyak jumlahnya dan bila menggunakan metode lain sukar untuk diterapkan.

Adapun Kelebihan-kelebihan dari metode ceramah: (Abdul Majid, 2011)

1. Praktis dari sisi persiapan
2. Efisien dari sisi waktu dan biaya.
3. Dapat menyampaikan materi yang banyak
4. Mendorong guru untuk menguasai materi
5. Lebih mudah mengontrol kelas
6. Peserta didik tidak perlu persiapan
7. Peserta didik langsung menerima ilmu pengetahuan.

Dalam hal ini Roestiyah NK menjelaskan teknik berceramah mempunyai keunggulan pula seperti yang kita lihat bahwa guru akan lebih mudah mengawasi ketertiban siswa dalam mendengarkan pelajaran, disebabkan mereka melakukan kegiatan yang sama. Bagi guru juga ringan, karena perhatiannya tidak terbagi-bagi atau Peserta didik langsung menerima ilmu pengetahuan. Dalam hal ini Roestiyah NK menjelaskan teknik berceramah mempunyai keunggulan pula seperti yang kita lihat bahwa guru akan lebih mudah mengawasi ketertiban siswa dalam mendengarkan pelajaran, disebabkan mereka melakukan kegiatan yang sama. Bagi guru juga ringan, karena perhatiannya tidak terbagi-bagi atau terpecah-pecah. Teknik pengajaran melalui model ceramah dari dahulu sampai sekarang masih berjalan dan paling banyak digunakan, namun usaha-usaha peningkatan teknik pengajaran tersebut tetap berjalan terus, namun ada beberapa hal yang perlu diketahui dalam menggunakan model ceramah yakni ada kelemahan yang perlu dipaparkan.

C. Media Sosial

Menurut Kottler dan Keller, media sosial adalah media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, video dan informasi dengan orang lain. Taprial dan Kanwar mendefinisikan media sosial ialah media yang digunakan seseorang untuk menjadi sosial, atau mendapatkan daring sosial dengan berbagi isi, berita, foto dan lain-lain dengan orang lain."

Media sosial adalah proses interaksi antara individu dengan menciptakan, membagikan, menukarkan dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan. Media sosial merupakan sesuatu yang dapat menciptakan bermacam-macam bentuk komunikasi dan informasi bagi semua yang menggunakannya. Media sosial selalu memberikan bermacam kemudahan yang menjadikannya nyaman berlama-lama di media sosial.

Kaplan dan Haenlein menyatakan bahwa media sosial ialah sekelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun dengan dasar-dasar ideologis dari web 2.0 yang berupa platform dari evolusi media sosial yang memungkinkan terjadinya penciptaan dan pertukaran dari User Generated Content. (Erwin Jusuf Thaib, 2021) Dari tahun ke tahun banyak media sosial yang berkembang dengan signifikan dan muncul dengan karakteristik serta keunikannya masing-masing. Mempermudah komunikasi dan mendapatkan informasi ialah tujuan dari penggunaan media sosial. Hampir semua lapisan masyarakat saat ini terhubung ke media sosial.

Menurut data terbaru dalam skala global pada Januari 2018, jumlah pengguna internet sebanyak 4,021 miliar orang atau setara dengan 53% dari 7,593 miliar total

penduduk dunia. Pengguna handphone sebanyak 5,135 miliar orang atau setara dengan 68% dari populasi, sedangkan pengguna media sosial aktif sebanyak 3,196 miliar orang.

Bersasarkan dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media sosial adalah tempat bersosialisasi berupa aktivitas berbagi info, teks, gambar, video dan lain-lain. Dengan cara ini orang bersosialisasi dengan orang lain dalam media sosial yang terhubung dengan bantuan internet. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih pada era globalisasi. Informasi menyebar dengan cepat serta semakin mudah akses informasi bisa ditemukan pada beberapa media sosial, yakni instagram, google, facebook, whatsapp, twitter, youtube, dan lain-lain. Seiring berkembangnya media sosial, pendidikan di Indonesia juga ikut berkembang dengan dampak yang bisa dilihat dari banyaknya aktivitas pendidikan yang menggunakan media sosial. (Lira Alifah, 2021)

Media sosial bisa dipergunakan oleh peserta didik apabila dimanfaatkan untuk mencari informasi yang positif dan bermanfaat dalam belajar, karena pada zaman sekarang hampir seluruh peserta didik menggunakan akses media sosial tetapi ada juga peserta didik yang menggunakan media sosial untuk mencari informasi bukan untuk kebutuhan belajarnya. Dampak positif dari menggunakan media sosial untuk kepentingan belajar ialah dengan meningkatnya nilai raport, menjadi peserta didik yang cerdas, dengan nilai yang meningkat dapat mengikuti perlombaan, dan lain-lain.

Dampak buruk dari media sosial dalam bidang pendidikan ialah mulai menurunnya tingkat kesadaran peserta didik mengenai belajar dan mempengaruhi prestasi belajarnya. Peserta didik yang tidak menggunakan media sosial dengan benar akan berdampak terhadap bidang pendidikannya "Anik Suryaningsih. seperti turunnya minat peserta didik yang membuat prestasi peserta didik jadi menurun, membuat kecanduan hingga menjadi malas-malasan belajar. menjadi sering mengakses yang bukan untuk materi pembelajaran, dan waktu belajar menjadi berkurang karena sering mengakses media sosial. (Anik Suryaningsih., 2021)

B. Akidah Islam

Secara etimologi kata aqidah berasal dari kata bahasa Arab yaitu, aqada- ya gidu aqidan aqidatan. "Aqdan memiliki arti simpul, ikatan, perjanjian, kuat dan kokoh. Kemudian terbentuklah kata aqidah yang maknanya menjadi keyakinan. Keyakinan itu terikat dengan kokoh dalam hati bersifat mengikat serta mengandung perjanjian. Aqidah artinya adanya ketetapan dalam pengambilan keputusan tanpa ada suatu keraguan." (Yudi Irfan Daniel, 2014)

Secara terminologi, aqidah adalah suatu diyakini dan dipercayai oleh manusia sebagai petunjuk mengetahui apa itu agama dan segala hal yang berkaitan dengan agama, juga disebut sebagai iman yang tangguh dan yang pasti tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakini. Beberapa pengertian aqidah yang dikemukakan para ahli;

1. Hasan Al-banna menurutnya aqidah ialah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa yang diyakini dan tidak bercampur dengan kebimbangan walaupun sedikit.
2. Machnun Husein, aqidah adalah pengetahuan dan keyakinan yang menimbulkan sebuah kepercayaan, orang yang "mengetahui" dan menempatkan kembali kepercayaan kuat akan Keesaan Allah, sifat-sifat-Nya, hukum-hukum-Nya, petunjuk wahyu dan aturan-aturan hukum Ilahi mengenai pahala dan siksa, disebut mu'min (orang beriman).
3. Abd Al-Majid Al- Najjar mengartikan aqidah dengan artian keyakinan, mengikat dan janji, yang berartikan kultur ajaran islam yang harus dipercayai oleh setiap muslim dalam hatinya.
4. menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairy aqidah merupakan beberapa kebenaran yang bisa diterima oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu tertanam dalam hati manusia tidak cukup menanamkannya dalam hati saja namun harus disertai dengan meyakini keberadaannya."

Dalam bidang perundang-undangan aqidah berarti menyepakati antara dua perkara

atau lebih yang harus dipatuhi bersama. Sebagian ulama fiqih mendefinisikan aqidah, sebagai berikut: Aqidah ialah sesuatu yang diyakini dan dipegang teguh, sukar sekali untuk diubah. Ia beriman berdasarkan dalil-dalil yang sesuai dengan kenyataan, seperti beriman kepada Allah, kitab-kitab Allah. dan Rasul-rasul Allah, adanya kadar baik dan buruk, dan adanya hari kiamat." Ada beberapa tahap yang harus dialami oleh seseorang hingga sampai ketinggian yakin. Pertama, Syak adalah sama kuatnya antara membenarkan sesuatu atau menolaknya. Kedua, Zhan yaitu salah satu lebih kuat sedikit dari lainnya. karena terdapat dalil yang dapat menguatkan sesuatu tersebut. Ketiga, Wahm (salah duga) yaitu kemungkinan yang lemah dari dua hal tersebut. Apabila keyakinan telah sampai pada tingkat ilmu maka inilah yang disebut aqidah. (Numaningsih, 2011)

Adapun aqidah dalam Islam ialah iman ataupun kepercayaan, sumber pokoknya adalah al-Qur'an, Iman adalah bagian teoritis yang dituntut dan paling utama dari segala sesuatu yang dipercayai. Persoalan yang paling mendasar dalam kehidupan beragama adalah aqidah yang berintikan pada keimanan. Keimanan itu merupakan pokok yang diatasnya berdiri syariat Islam. Keimanan yang tidak boleh digapai dengan keraguan-raguan dan dipengaruhi oleh prasangka. Aqidah merupakan ruh bagi setiap orang. Dengan berpegang teguh pada aqidah maka seseorang akan hidup dalam keadaan baik dan menyenangkan. Namun jika ditinggalkan akan berakibatkan kematian pada semangat ruh dalam diri manusia.

Cahaya sebagai pengibaratan bagi aqidah. Jika manusia buta dari padanya, maka dipastikan ia akan tersesat dalam masalah kehidupan. Bahkan ia bisa terjerumus ke dalam lembah kesesatan yang amat dalam." Sedangkan Islam berasal dari bahasa Arab, yang diambil dari kata salima berartikan selamat sentosa. Dari kata ini kemudian dibentuk menjadi aslama, kata inilah yang menjadi pokok kata islam, yang terkandung didalamnya banyak arti pokoknya, karena itulah orang yang masuk islam dinamakan muslim.

Islam merupakan agama samawi yang diturunkan oleh Allah Swt, melalui utusan-Nya, yakni Muhammad Saw. dalam kitab suci al-Qur'an dan as-Sunnah terdapat ajaran agama islam baik itu dalam bentuk perintah, larangan, dan. petunjuk, semua itu untuk kebaikan manusia didunia maupun diakhirat. (Didiek Ahmad Supadie dan Sarjuni, 2011)

PEMBAHASAN

Ceramah Ustadz Melalui Media Sosial Youtube

Aqidah adalah suatu diyakini dan dipercayai oleh manusia sebagai petunjuk mengetahui apa itu agama dan segala hal yang berkaitan dengan agama, juga disebut sebagai iman yang tangguh dan yang pasti tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakinkannya.

Memperkuat akidah islam dengan metode ceramah adalah salah satu cara yang paling ampuh, apalagi dizaman sekarang ceramah dimedia sosial sangat mudah ditemukan. Banyak ustadz- ustadz yang bisa menjadi bahan acuan dalam mencari ceramah dimedia sosial seperti ustadz Abdul somad, Ustadz Adi Hidayah, dll

Adapun Ceramah Ustadz mengenai Akidah Islam melalui Media Sosial yaitu

1) Ceramah Ustadz Abdul Somad Melalui Media Sosial Youtube



Gambar 1.1 Ceramah Ustadz Abdul somad

Ceramah ustadz abdul somad mengenai akidah islam dengan Judul *Aqidah sebagai pondasi kebangkitan islam* yang disiarkan pada tahun 2021 dan ceramah ini dilakukan di mesjid bokit indah, sukajadi batam.

Dalam ceramahnya Akidah, Ustaz Abdul Somad menjelaskan, adalah keyakinan tentang Allah, malaikat, surga neraka, azab kubur hingga Shiratal Mustaqim. "Sekarang kita membahas pengawasan Allah, walaupun kita dalam WC, kita sedang dikontrol Allah. Jadi yang duluan itu akidah baru syariah, orang yang tidak berakidah ibadahnya tidak diterima. Tidak berakidah, walaupun akhlaknya sopan juga tidak diterima," katanya.

Ia menjelaskan pondasi dalam ber-Islam adalah akidah, syariah dan akhlak, dan bahwa di antara ketiganya akidah merupakan yang terpenting. "Tapi jangan pula, kata dia habis pengajian ini kalau ditanya kenapa tidak salat dijawab yang penting akidah, itu juga tidak benar," katanya di hadapan ribuan orang yang menghadiri tablig akbar.

"Karena bukti kalau akidah itu benar adalah syariah, makanya kalau tanamannya akidah, buahnya syariah. Kalau ada orang yang akidahnya benar tapi masih nabung di bank konvensional, tak benar juga akidahnya. Jika ingin syariah juga harus benar, maka beralihlah ke bank syariah,"

2) Ceramah Ustadz Adi Hidayah melalui media sosial Youtube



**Dasar Aqidah Ahlussunnah Waljamaah|
Ustadz Adi Hidayat| Terbaru**

El-Hasany Channel · 9,6 rb x ditonton · 2 tahun yang lalu

Gambar 1.2 Ceramah Ustadz Adi hidayah melalui media sosial Youtube

Ceramah Ustadz Adi hidayah mengenai akidah islam dengan Judul Dasar Aqidah Ahlussunnah Waljamaah yang disiarkan pada tahun 2021 dan ceramah. Ustadz Adi Hidayat menerangkan di dalam Islam, para ulama telah merumuskan kaidah-kaidah pokok untuk membatasi tradisi agar tidak kebablasan. Jadi dari tradisi itu jika dihadapkan dengan syariat ada kaidahnya oleh para ulama, ada yang disebut kaidah-kaidah fikih, jika bertentangan adat istiadat akan ditepikan dan diikutkan kepada syariat,"

Apabila adat istiadat yang dijalankan tidak bertentangan dengan syariat, maka silakan tetap berjalan karena tidak ada masalah. Selanjutnya kasus-kasus pemikiran liberal di antaranya menyebutkan Alquran dapat dibaca dengan langgam-langgam musik.

Musik sendiri adalah suara yang melahirkan irama selain Alquran dan adzan. Sebab irama Alquran dan adzan aturan tersendiri. "Alquran diikat dengan apa yang disebut dengan tajwid, maka kalau seseorang membaca Alquran dengan tajwid akan memunculkan irama tersendiri, sesuai dengan makhorijul huruf yang dimiliki," jelas Ustadz Adi Hidayat.

Sehingga ketika membaca Alquran ada panjang, pendek, ada madnya, ada sifat huruf makhorijul hurufnya, siapapun yang membaca Alquran disertai tajwid mukjizat Alquran menjadikan setiap orang tersebut mempunyai irama masing-masing. Maka tidak boleh tajwid Alquran dialihkan kepada hukum musik membaca Alquran dengan langgam tertentu selain dengan rumusan tajwid. "Jadi jangan paksakan langgam Jawa, langgam Sunda dan langgam-langgam yang lain untuk melakukan pendekatan dengan bacaan Alquran dan ini bertentangan," kata Ustadz Adi Hidayat.

1. Pengaruh Ceramah Terhadap Pengukuhan Akidah Islam

Berdasarkan Hasil penelitian bahwa metode ceramah bahwa akidah islam menjadi pondasi keislaman, oleh karena itu akidah islam harus diperkuat, banyak cara untuk memperkuat akidah islam, apalagi dizaman sekarang zaman yang sudah modren semua serba ada dan serba mudah dan canggih. Pengaruh ceramah menggunakan media sosial sangat berpengaruh untuk umat muslim, dikarenakan dengan Cermah yang tersedia di media sosial, bisa kita dengarkan dan pahami berulang-ulang kali, sehingga lebih mudah dipahami dan di pratikkan dalam kehidupan sehari-hari. akidah adalah suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya. Sehingga, pengertian akidah Islam adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim dengan bersandar pada dalil-dalil naqli dan aqli.

Dasar-dasar akidah Islam merujuk pada Al-Qur'an dan hadits. Allah SWT banyak menyebut dalam firman-Nya terkait pokok-pokok akidah, seperti nama-nama dan sifat-sifat yang dimiliki-Nya, tentang malaikat, kitab-kitab Allah, hari kiamat, surga, neraka, dan lain-lain.

Sebagaimana termaktub dalam surah Al Baqarah ayat 285. Allah SWT berfirman:

أَمَّا الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَكِهِ وَكِتَابِهِ وَرُسُلِهِ لَا تَنفِرُ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ مِنْ رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ٢٨٥

Artinya: "Rasul (Muhammad) beriman pada apa (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang mukmin. Masing-masing beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata,) "Kami tidak membedakan seorang pun dari rasul-rasul-Nya." Mereka juga berkata, "Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami, wahai Tuhan kami. Hanya kepada-Mu tempat (kami) kembali."

Dalam mini riset ini dibahas tentang ceramah ustadz melalui media sosial yang video tersebut direkam ketika ustadz lagi cermah dan dibagikan keyoutube supaya yang tidak hadir dimajelis bisa menonton dan menyimak ceramah ustadz. Pengaruh cermah melalui media sosial sangat bagus dikarenakan banyak tersedia beberapa cermah-cermah ustadz yang dibagikan, oleh karena itu kita dipermudah dalam mempelajarinya karena sudah disediakan bahan untuk belajar.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapt ditarik kesimpulan bahwa Aqidah ialah sesuatu yang diyakini dan dipegang teguh, sukar sekali untuk diubah. Ia beriman berdasarkan dalil-dalil yang sesuai dengan kenyataan, seperti beriman kepada Allah, kitab-kitab Allah. dan Rasul-rasul Allah, adanya kadar baik dan buruk, dan adanya hari kiamat." Ada beberapa tahap yang harus dialami oleh seseorang hingga sampai ketingkat yakin.

Pengaruh ceramah menggunakan media sosial sangat berpengaruh untuk umat muslim, dikarenakan dengan Cermah yang tersedia di media sosial, bisa kita dengarkan dan pahami berulang-ulang kali, sehingga lebih mudah dipahami dan di pratikkan dalam kehidupan sehari-hari. akidah adalah suatu pokok atau dasar keyakinan yang harus dipegang oleh orang yang mempercayainya. Sehingga, pengertian akidah Islam adalah pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini kebenarannya oleh setiap muslim dengan bersandar pada dalil-dalil naqli dan aqli.

SARAN

Setelah membaca makalah ini, semoga para pelajar dan masyarakat dapat tersadarkan bahwa pengaruh media sosial dalam kehidupan sangat berperan, karena zaman sekarang manusia tidak bisa lepas dari gadged oleh karena itu kita harus memanfaatkan gadget sebaik mungkin untuk melihat cermah dan memperdalam agama islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2009) *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Abuddin Nata. (2011) *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Ahmad Zuhdi. (2016) *Dakwah sebagai Ilmu dan Perspektif Masa Depan*, Bandung: Alfabeta.
- Anik Suryaningsih. (2020) *Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Vol. 7 No. 1 ISSN: 1858-005X.
- Didiek Ahmad Supadie dan Sarjuni. (2011) *Pengantar Studi Islam*, 1st ed. Jakara: PT Raja Grafindo Persada.
- Erwin Jusuf Thaib. (2021) *Problematisasi Dakwah Di Media Sosial*, Sumatra Barat: Insan Cendekia. Mandiri.
- Lira Alifah. (2020) *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Prestasi Belajar PAI Terhadap Tingkat Religiusitas*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Mu'awanah. (2011) *Strategi Pembelajaran Cet 1*, Kediri: Stain Kediri Press.
- Numaningsih. (2011) *Aqidah Islam : Pilar Utama Manusia Beramal Ikhlas* Makassar: Alauddi University Press.
- Siti Fatimah. (2021) *Strategi Wahdatul 'Ulum Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama*, Jurnal Studi Sosial dan Agama (JSSA) Ff Pusat Kajian dan Publikasi Patron Institute Sumatera Utara Volume 1, Nomor 1, Juni.
- Sholeh Hamid. (2011) *Metode Edutainment*, Jogjakarta: Diva Press.
- Yudi Irfan Daniel. (2014) *Aqidah Islam*, Bandung: Yayasan Do'a Para Wali.